

TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA SEKOLAH MENENGAH ATAS TENTANG HIV/AIDS

SENIOR HIGH SCHOOL TEENS KNOWLEDGE OF HIV/AIDS

Fitriani Agustina¹

AKPER AL-MA'ARIF BATURAJA

Email : fitrianiikd@gmail.com

ABSTRAK

HIV merupakan singkatan dari *Human Immuno deficiency Virus* adalah virus yang dapat melemahkan kekebalan tubuh pada manusia. Sedangkan AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* adalah kumpulan dari gejala dan infeksi atau biasa disebut sindrom yang diakibatkan oleh kerusakan sistem kekebalan tubuh manusia karena virus HIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja SMA Negeri 01 Bumi Agung dan yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari remaja SMA Negeri 01 Bumi Agung yaitu sebanyak 75 orang dan dipilih secara proposif sampling. Selanjutnya data diperoleh melalui kuesioner dan di analisis secara univariat dari setiap variable jawaban pertanyaan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS sebanyak 97.3% (73) orang memiliki pengetahuan yang baik, pengetahuan remaja tentang penyebab HIV/AIDS sebanyak 97.3% (73) orang memiliki pengetahuan yang baik, Pengetahuan remaja tentang Gejala HIV/AIDS adalah 70.7 % (53) orang memiliki pengetahuan yang baik , Pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV/AIDS adalah 85.3 % (64) orang memiliki pengetahuan yang baik, dan Pengetahuan remaja tentang penularan HIV/AIDS adalah 80.0% (60) orang memiliki pengetahuan yang baik. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada remaja khususnya SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Diharapkan untuk para remaja lebih memperhatikan lagi mengenai kesehatan reproduksinya dan secara aktif mencari informasi mengenai HIV/AIDS.

Kunci : Pengetahuan, HIV AIDS, SMA

ABSTRACT

HIV stands for Human Immuno deficiency Virus, which is a virus that can weaken immunity in humans. Whereas AIDS stands for Acquired Immune Deficiency Syndrome, which is a collection of symptoms and infections or commonly called a syndrome caused by damage to the human immune system due to the HIV virus. This study aims to determine the level of adolescent knowledge about HIV / AIDS in SMA Negeri 01 Bumi Agung Way Kanan Regency. The type of research used is descriptive research where the population in this study were all teenagers of SMA Negeri 01 Bumi Agung and the samples in this study were part of the teenagers of SMA Negeri 01 Bumi Agung, which were 75 people and were selected by propoitive sampling. Furthermore, the data were obtained through questionnaires and analyzed univariately from each variable to answer the questions. The results of the research obtained were 97.3% of adolescents' knowledge of HIV / AIDS (73) of people had good knowledge, 97.3% of adolescents had knowledge of the causes of HIV / AIDS (73) of those who had good knowledge. 70.7% (53) of people have good knowledge, knowledge of adolescents about HIV / AIDS prevention is 85.3% (64) of people have good knowledge, and knowledge of adolescents about HIV / AIDS transmission is 80.0% (60) of people have good knowledge. From the results of this study, it is hoped that adolescents, especially SMA Negeri 01 Bumi Agung, Way Kanan District. It is hoped that adolescents will pay more attention to their reproductive health and actively seek information about HIV / AIDS.

Key: Knowledge, HIV AIDS, Senior High School

PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terbentuk setelah dari seseorang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Pengetahuan merupakan yang sangat penting untuk terbentuknya sikap kemudian membentuk perilaku seseorang (*over behaviour*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lebih lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. (Priastana & Sugiarto, 2018).

Pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal akan mempengaruhi sikapnya. Sikap positif maupun negatif tergantung dari pemahaman individu tentang suatu hal tersebut, sehingga sikap ini selanjutnya akan mendorong individu melakukan perilaku tertentu pada saat dibutuhkan akan tetapi jika sikapnya negatif, justru menghindari untuk melakukan perilaku tersebut (Lestyani, 2015).

Remaja atau *Adolescence* Berasal dari bahasa latin "*Adolescere*" yang berarti "Tumbuh" atau "Tumbuh Menjadi Dewasa". Istilah *Adolescence* yang berasal dari bahasa inggris, saat ini mempunyai arti yang cukup luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Sedangkan piaget mengatakan bahwa masa remaja adalah usia dimana individu mulai berintegrasi dengan masyarakat dewasa. Individu tidak lagi merasa di bawah tingkatan orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 1979 mengenai kesejahteraan anak, remaja adalah individu yg belum mencapai usia 21 tahun dan belum menikah. Namun menurut undang-undang perburuhan, anak dianggap remaja apabila telah mencapai usia 16-18 tahun atau sudah menikah dan mempunyai tempat tinggal. Menurut undang-undang perkawinan no.1 tahun 1974, anak dianggap sudah remaja apabila

cukup matang untuk menikah, yaitu usia 16 tahun untuk anak perempuan dan 19 tahun untuk anak laki-laki. Menurut WHO, disebut remaja apabila anak telah mencapai usia 10-18 tahun. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, masa remaja umumnya berumur 16-19 tahun dan merupakan masa peralihan menuju kematangan (dewasa). (Atika, 2009)

Menurut (Sudoyo Aruk, Dkk 2009). AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah sekumpulan gejala atau penyakit yang di sebabkan oleh menurunnya kekebalan tubuh akibat infeksi oleh virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) yang termasuk famili retroviridae. AIDS merupakan tahap akhir dari infeksi HIV. (Nurarif & Hardhi, 2015).

AIDS dimulai dari tubuh terinfeksi oleh *Human Immunodeficiency Virus* HIV, kemudian HIV menyerang sel-sel tertentu dari sistem kekebalan tubuh dan menghancurkan sistem kekebalan tubuh setelah menginfeksi host manusia. (Rahayu, Rismawati, & Jaelani, 2017).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian diskriptif yang dilaksanakan secara murni untuk mengadakan deskripsi tanpa dilakukan analisis yang mendalam dan bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 01 Bumi Agung.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja di SMA Negeri 01 Bumi Agung priode 2019 adalah 306 remaja. Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi remaja SMA Negeri 01 Bumi Agung terdiri dari 75 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa data telah diolah menjadi informasi sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dideskripsikan dalam bentuk tabel dan penjelasan. Data yang diperoleh dan dianalisis secara univariat. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut.

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	%
14	6	8.0
15	31	41.3
16	20	26.7
17	11	14.7
18	7	9.3
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa umur dari responden diketahui bahwa persentase umur siswa SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019. terbanyak adalah 15 tahun yaitu sebanyak 31 orang (41.3%), dan yang paling sedikit adalah kelompok umur 14 tahun sebanyak 6 orang (8.0%). Responden terbanyak pada umur 15 tahun, dimana usia tersebut merupakan usia Siswa SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019.

b. Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	frekuensi	%
Laki-laki	37	49.3
Perempuan	38	50.7
Jumlah	75	100

Berdasarkan jenis kelamin bahwa jumlah sampel remaja SMA Negeri 01 Bumi

Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019 dengan jenis kelamin pria sebanyak 37 orang (49.3%) dan perempuan sebanyak 38 orang (50.7%). Hal ini disebabkan karena jumlah remaja perempuan lebih banyak dari pada jumlah remaja laki-laki di SMA Negeri 01 Bumi Agung, Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019.

c. pendidikan terakhir orang tua

Tabel 5.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua

Pendidikan terakhir orang tua	Frekuensi	Presentase (%)
SD	12	16.0
SMP	53	70.7
SMA	8	10.7
D3	1	1.3
S1	1	1.3
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir orang tua dari responden diketahui bahwa persentase pendidikan terakhir orang tua remaja SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019 terbanyak adalah SMP (Sekolah Menengah Pertama) yaitu sebanyak 53 orang (70.7%), dan yang paling sedikit adalah D3 sebanyak 1 orang (1.3%) dan Sarjana sebanyak 1 orang (1.3%) serta SMA 8 orang (10.7%) dan SD 12 orang (16.0%).

d. Pekerjaan Orang Tua

Tabel 5.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan	Frekuensi	%
Tani	66	88.0
Wiraswasta	6	8.0
PNS	3	4.0

Jumlah	75	100
--------	----	-----

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua dari responden diketahui bahwa persentase pekerjaan orang tua remaja SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019 terbanyak adalah Petani yaitu sebanyak 66 orang (88.0%), dan yang paling sedikit adalah PNS sebanyak 3 orang (4.0%) serta Wiraswasta 6 orang (8%).

2. Distribusi Variabel yang Diteliti

Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS Data tingkat pengetahuan responden mengenai HIV/AIDS dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 5.5 Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS

Pengetahuan	Total	%
Tahu	73	97.3
Tidak tahu	2	2.7
Jumlah	75	100

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa 73 responden (97.3%) memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS yang baik.

Tabel 5.6 Pengetahuan siswa tentang penyebab HIV/AIDS

Pengetahuan	Total	%
Tahu	73	97.3
Tidak tahu	2	2.7
Jumlah	75	100

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa 73 responden (97.3%) memiliki pengetahuan tentang penyebab HIV/AIDS yang baik.

Tabel 5.7 Pengetahuan siswa tentang gejala HIV/AIDS

Pengetahuan	Total	%
Tahu	53	70.7
Tidak tahu	22	29.3
Jumlah	75	100

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa 53 responden (70.7%) memiliki pengetahuan tentang gejala HIV/AIDS yang baik.

Tabel 5.8 Pengetahuan siswa tentang pencegahan HIV/AIDS

Pengetahuan	Total	%
Tahu	64	85.3
Tidak tahu	11	14.7
Jumlah	75	100

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa 64 responden (85.3%) memiliki pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS yang baik.

Tabel 5.9 Pengetahuan siswa tentang penularan HIV/AIDS

Pengetahuan	total	%
Tahu	60	80.0
Tidak tahu	15	20.0
Jumlah	75	100

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa 60 responden (80.0%) memiliki pengetahuan tentang penularan HIV/AIDS yang baik.

PEMBAHASAN

Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS sangat penting agar dapat remaja terutama diusia SMA dapat Mengetahui penyebab dan dapat menghindari HIV/AIDS.

Gambaran Karakteristik responden berdasarkan umur responden pada penelitian ini berkisar antara 14 tahun sampai dengan 18 tahun, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden yang paling dominan pada saat ini adalah usia 15 tahun (remaja tengah) sebanyak 31 orang (41.3%).

Pada populasi penelitian ini, untuk jenis kelamin pada siswa yang terbanyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 responden dengan proporsi sebanyak 50.7% dan laki-laki 37 responden dengan proporsi sebesar 49.3%. Dari hasil

penelitian terlihat bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada jenis kelamin laki-laki. jenis kelamin di SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019 lebih banyak di dominasi oleh jenis kelamin perempuan. Saat ini responden masih tergolong pada usia remaja tengah.

Pekerjaan orang tua responden yang paling mendominasi adalah Petani 66 orang (88.0%) , wiraswasta 6 orang (8.0%), dan PNS 3 orang (4.0%). Hal ini menunjukkan bahwa secara ekonomi orang tua remaja tergolong mampu untuk memfasilitasi anaknya dalam memperoleh pengetahuan dari berbagai macam sumber informasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pendidikan terakhir orang tua remaja tergolong tinggi lulusan SMP 53 orang (70.7%), SD 12 orang (16.0%), SMA 8 orang (10.7%), D3 1 orang (1.3%), dan Sarjana 1 orang (1.3%). Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019.

Pengetahuan responden mengenai pengetahuan umum HIV/AIDS pada penelitian ini baik yaitu sebanyak 73 (97.3%), Pengetahuan responden mengenai penyebab HIV/AIDS pada penelitian ini baik yaitu sebanyak 73 (97.3%), pengetahuan responden mengenai gejala HIV/AIDS pada penelitian ini baik yaitu sebanyak 53 (70.7%), pengetahuan responden mengenai pencegahan HIV/AIDS sebanyak 64 (85.3%) memiliki pengetahuan yang baik dan pengetahuan responden mengenai penularan HIV/AIDS sebanyak 60 (80.0%) memiliki pengetahuan yang baik.. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah mengetahui mengenai HIV/AIDS.

Pengetahuan tentang penyebab HIV/AIDS menunjukkan bahwa 73 responden (97.3%) memiliki pengetahuan tentang penyebab HIV/AIDS yang baik. Hal ini mendasari pengetahuan yang baik

dapat dipengaruhi oleh faktor, baik faktor internal (keluarga) maupun eksternal (sekolah dan lingkungan sekitar). Faktor internal misalnya faktor keluarga, peran orang tua, guru, dan teman sebaya (peer group), sangat mendukung dalam memberikan informasi pada siswa mengenai HIV/AIDS dan secara khusus tentang cara penyebab HIV/AIDS baik berdiskusi secara langsung maupun melalui seminar-seminar kesehatan, meningkatkan pengetahuan siswa tentang pencegahan HIV/AIDS.

Pengetahuan tentang gejala HIV/AIDS menunjukkan bahwa 53 responden (70.7%) memiliki pengetahuan tentang gejala HIV/AIDS yang baik. merupakan variabel yang paling rendah dari semua variabel yang diteliti. Hal ini menunjukkan informasi yang diterima oleh siswa tentang gejala HIV/AIDS masih sedikit.

Pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS menunjukkan bahwa 64 responden (85.3%) memiliki pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS yang baik. Pengetahuan tentang penularan HIV/AIDS menunjukkan bahwa 60 responden (80.0%) memiliki pengetahuan tentang penularan HIV/AIDS yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Pengetahuan Remaja SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019, tentang pengetahuan umum HIV/AIDS adalah 73 orang (97.3%) memiliki pengetahuan yang baik, Pengetahuan Remaja SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019, tentang penyebab HIV/AIDS adalah 73 orang (97.3%) memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan Remaja SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019, tentang

Gejala HIV/AIDS adalah 53 orang (70.7%) memiliki pengetahuan yang baik.

Pengetahuan Remaja SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019. tentang pencegahan HIV/AIDS adalah 64 orang (85.3%) memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan Remaja SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2019. tentang penularan HIV/AIDS adalah 60 orang (80.0%) memiliki pengetahuan yang baik.

Saran

- a. Diharapkan untuk para Remaja SMA Negeri 01 Bumi Agung Kabupaten Way Kanan, lebih memperhatikan lagi mengenai kesehatan dan secara aktif mencari informasi tentang penyakit HIV/AIDS.
- b. Diharapkan untuk para guru di sekolah hendaklah memberikan edukasi masalah kesehatan, terutama gejala dan penularan HIV/AIDS.
- c. Bagi peneliti diharapkan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini agar ada penelitian lanjutan mengenai variabel-variabel tentang HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Dan Nanda Nic-Noc Edisi Revisi Jilid 1*. Jogjakarta: Mediacation.
- [2] Nurs, N. M., & Kurniawati, N. D. (2007). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi Hiv/Aids*. Jakarta: Salemba Medika.
- [3] Dodi, K., & Dian, P. (2019). *Gangguan Pola Tidur*. Tangerang: Gran Medika.
- [4] Fazidah, S. (2004). *Pengenalan Dan Pencegahan Aids*. Sumatra Utara: Digital Library.
- [5] Nafisa, A. A., Bgoes, W., & Nor, T. A. (2013). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Hiv/Aids*. Semarang: Sma Semarang.
- [6] Pebrianti, D. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan & Sikap Dengan Upaya Pencegahan Hiv Saat Praktikum Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*.
- [7] Priastana, K. A., & Sugiarto, H. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Sikap Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja. *Ijhr*, 7-9.
- [8] Rahayu, I., Rismawati, V., & Jaelani, A. K. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pelajar. *Endurance*, 146.
- [9] Ri, M. K. (2017). *Laporan Status Perkembangan Hiv/Aids & Pims Di Indonesia*. Jakarta: Germas.
- [10] Siregar, F. A. (2004). *Pengenalan Dan Pencegahan Aids*. Sumatra Utara: Usu Digital Library.
- [11] Yunitasari, L. (2011). *Gempur 41 Penyakit Dengan Buah Manggis Khasiat Dan Cara Pengolahannya Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [12] Zuliana, D., Huda, M., & Nurminah. (2017). Gambaran Hasil Pemeriksaan Hiv Di Rsud Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015. *Jurnal Analisis Kesehatan*, 6, 597.
- [13] Zuliana, D., Huda, M., & Nurminah. (2017). *Gambaran Hasil Pemeriksaan Hiv Di Rsud Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung* (Vol. 6). Lampung: Rsud Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- [14] RI, D. K. (2017). Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4, 2018.